

Analisis Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing dengan Pendekatan *Technology Accetance Model (TAM)* di Wilayah Blitar

Diva Susanti ^{1*}, Nosilia Fristiani ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, STIE Kesuma Negara, Blitar Jawa Timur, Indonesia.

Email: dipasusanti97@gmail.com ^{1*}, nosilia@stieken.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 20 Februari 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 10 April 2025; *Diterima* 10 Mei 2025; *Diterbitkan* 1 Juni 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Susanti, D., & Fristiani, N. (2025). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing dengan Pendekatan *Technology Accetance Model (TAM)* di Wilayah Blitar. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1219–1228. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.3992>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara persepsi kegunaan dan kemudahan terhadap pengaruh kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan aplikasi E-Filing. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi peran penggunaan aplikasi E-Filing sebagai variabel intervening antara persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebar kuesioner kepada Wajib Pajak melalui Google Form yang berisikan pernyataan setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan kepada Wajib Pajak yang sudah menggunakan sistem aplikasi perpajakan E-Filing di wilayah Blitar. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS 26 dan IBM AMOS 20. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap pengguna aplikasi perpajakan dan memberikan pengetahuan bagi pengembang aplikasi tentang faktor-faktor yang harus dikembangkan pada aplikasi agar lebih mudah diterima dan digunakan.

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan; Persepsi Kemudahan; Penggunaan E-Filing; Kepatuhan Wajib Pajak.

Abstract

This study aims to explain the relationship between perceived usefulness and ease of use on the influence of taxpayer compliance using the E-Filing application. In addition, this study also evaluates the role of using the E-Filing application as an intervening variable between perceived usefulness and perceived ease of use on taxpayer compliance. This research method uses a quantitative approach by distributing questionnaires to Taxpayers via Google Form containing statements of agreement or disagreement with the statements in the questionnaire. The questionnaire was distributed to Taxpayers who had used the E-Filing tax application system in the Blitar area. Data were analyzed using IBM SPSS 26 and IBM AMOS 20. The results of this study are expected to provide an understanding of tax application users and provide knowledge for application developers about the factors that must be developed in the application to make it easier to accept and use.

Keyword: Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use; Use of E-Filing; Taxpayer Compliance.

1. Pendahuluan

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang dilakukan oleh perseorangan atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang tanpa mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara guna mewujudkan kemakmuran yang lebih besar bagi rakyat (djp., 2022). Dengan berkembangnya teknologi ini dapat mempengaruhi dalam pengelolaan administrasi sistem perpajakan yang ada di Indonesia, yang dimana awal pengelolaan pajak dilakukan secara manual yang kemudian diganti dengan memanfaatkan sistem informasi dan juga teknologi informasi dalam pengelolaan pajak, baik untuk keperluan Direktorat Jendral Pajak (DPJ) maupun wajib pajak (Putra *et al.*, 2020). Aplikasi e-SPT atau biasa disebut SPT elektronik merupakan aplikasi yang dibuat oleh Departemen Umum Pajak Kementerian Keuangan agar Wajib Pajak dapat dengan mudah menyampaikan SPT. Aplikasi e-SPT bisa didapatkan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang terdaftar atau juga bisa diunduh pada website (<https://djponline.pajak.go.id>). Pada aplikasi e-SPT terdiri atas e-SPT masa yaitu untuk melaporkan SPT masa atau setiap bulan dan e-SPT Tahunan untuk melaporkan SPT Tahunan atau setiap tahun. Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan adalah suatu bentuk pertanggung jawaban pada kewajiban perpajakan (Fristiani & Dianawati., 2023). Dalam pembayaran pajak tidak semua wajib pajak patuh dan tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Patuh wajib pajak adalah wajib pajak yang taat atau patuh dalam melaksanakan pemenuhan hak perpajakannya dan kewajiban pajaknya dengan benar sesuai undang-undang perpajakan yang berlaku dengan mengisi SPT dengan jujur, benar, dan tepat waktu dalam menyampaikan SPT Tahunan. Di Indonesia pada tahun 2005 Direktur Jendral Pajak meluncurkan produk *E-Filing* untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan pajak. *E-Filing* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara daring dan real time melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Layanan SPT Elektronik yang bertujuan untuk meningkatkan dan memudahkan pelayanan kepada wajib pajak dengan memanfaatkan teknologi informasi (Lubis *et al.*, 2020). Sistem *E-Filing* berguna untuk membantu dalam mempermudah melaksanakan kewajiban bagi wajib pajak untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan wajib pajak (Novitasari., 2019).

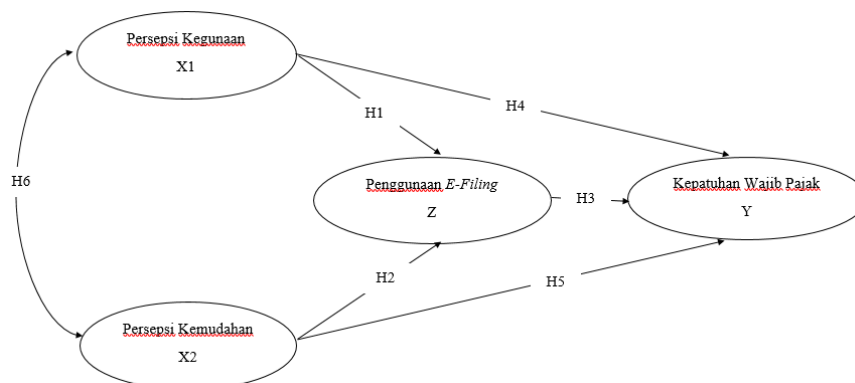
Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pajak (Wildan., 2025) rasio kepatuhan pada tahun 2024 tercatat lebih rendah dibanding tahun 2023 dan 2022. Pada tahun 2023 dan 2022 rasio kepatuhan mencapai 86,97% dan 86,8% sedangkan tahun 2024 mencapai 83,22%. Namun, tahun 2024 melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 83,22%. salah satu teori yang digunakan dalam penggunaan *E-Filing* adalah *Technology Accetance Model* (TAM), dimana teori TAM menjelaskan terkait dengan penggunaan teknologi yang dapat diterima dan dapat digunakan dalam pekerjaan individu (Abuur., 2022). *Technology Accetance Model* (TAM) atau model penerimaan teknologi yang diperkenalkan pertama kali oleh Davis (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan pada penggunaan suatu teknologi informasi. Dalam model ini Davis menyimpulkan bahwa perilaku pengguna terhadap sistem merupakan determinan utama apakah pengguna akan menolak atau menerima menggunakan sistem. Perilaku pengguna dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang tingkat kepercayaan pengguna bahwa menggunakan sistem ini dapat meningkatkan kinerja pengguna (Putra., 2023). Faktor utama yang menentukan dalam menggunakan atau tidaknya sistem ini adalah niat seseorang tersebut. Selain itu, TAM mencakup beberapa faktor-faktor seperti persepsi kegunaan, yaitu keyakinan seseorang dalam penggunaan sistem dan kinerja seseorang juga dapat meningkat. Persepsi kemudahan yaitu ketika pengguna percaya dan merasa bahwa penggunaan sistem mudah dipelajari dan dilakukan. persepsi kegunaan dinyatakan sebagai tingkat keyakinan para pengguna dalam menggunakan teknologi karena dapat membantu meningkatkan produktivitas (Agung & Tanamal., 2021). Maka dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan dalam proses mengambil keputusan. Jika individu mempercayai maka sistem informasi berguna dan pengguna akan menggunakannya dan persepsi kemudahan dinyatakan sebagai kepercayaan para pengguna dalam menggunakan teknologi dan akan terbebas dari usaha. Maka persepsi kemudahan sebagai kepercayaan atau proses dalam mengambil keputusan. Jika individu mempercayai maka sistem informasi mudah dalam penggunaannya maka pengguna akan memakainya. Dengan ini, semakin baik

RESEARCH ARTICLE

pengguna menggunakan sistem *E-Filing* maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan semakin baik dan meningkat. Tujuan Penelitian ini adalah menjelaskan persepsi kegunaan dan kemudahan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan aplikasi *E-Filing*. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi peran penggunaan aplikasi *E-Filing* sebagai variabel intervening antara persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap pengguna aplikasi perpajakan dan memberikan pengetahuan bagi pengembang aplikasi tentang faktor-faktor yang harus dikembangkan pada aplikasi agar lebih mudah diterima dan digunakan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk mengukur hubungan antar variabel penelitian secara statistik. Aplikasi yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis yaitu IBM SPSS 26 dan IBM AMOS 20. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling karena untuk memilih responden dengan memilih wajib pajak yang telah menggunakan *E-Filing* minimal selama satu tahun. Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan menyebar kuesioner kepada Wajib Pajak melalui Google Form yang berisikan pernyataan setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan kepada Wajib Pajak yang sudah menggunakan sistem aplikasi perpajakan *E-Filing* di wilayah Blitar. Sampel pada penelitian ini mencakup Wajib Pajak yang menggunakan aplikasi perpajakan *E-Filing*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Validitas dan Reabilitas, yang digunakan untuk memastikan instrument yang digunakan dalam mengukur penelitian valid dan Reliable. Pada Uji Normalitas data yaitu dengan melihat nilai skewness dan kurtosis, uji *Univariate Outliers* menggunakan nilai Z-Score, uji *Multivariate Outlier* dengan melihat hasil mahalanobis dan chi-square, dan untuk menganalisis hubungan antar variabel digunakan *Struktural Equation Modeling (SEM)* dengan mempertimbangkan kecocokan model menggunakan *Godness of Fit*. Lalu, untuk mengetahui hubungan antar variabel dilihat melalui *Critical Ratio (CR)* dan *P-Value* pada hasil *Standardized Regression*



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian pada Gambar 1, pada dasarnya dapat dikembangkan dalam beberapa hipotesis sebagai berikut.

- H1: Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing*.
- H2: Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing*.
- H3: Penggunaan *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- H4: Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- H5: Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- H6: Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini menggunakan data dari 98 responden yang terdiri dari generasi Z (1997-2012) dan Milenial (1981-1996) yang dilibatkan untuk mendalami ketertarikan serta pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi *E-Filing*. Untuk mencapai tujuan penelitian dan menguji hipotesis, dilakukan dengan berbagai uji. Uji validitas dan reliabilitas yang diperlukan untuk memastikan bahwa pengumpulan data yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan konsisten. Metode korelasi antar skor *item* digunakan untuk mengukur seberapa besar setiap *item* kuesioner dapat mempresentasikan konsep yang diukur. Pada uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha* dengan batas $\geq 0,70$. Jika hasil dari *cronbach's alpha* lebih dari 0,70 pada setiap variabel penelitian. Tabel 1 merupakan hasil dari nilai *cronbach's alpha* yang digunakan pada setiap variabel

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items	Status
Persepsi Kegunaan (X1)	0,892	6	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X2)	0,849	6	Reliabel
Penggunaan <i>E-Filing</i> (Z)	0,848	4	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,879	6	Reliabel

3.1.1 Evaluasi Asumsi Normalitas dalam Data

Asumsi normalitas adalah melihat kenormalan data yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian ini menggunakan aplikasi IBM AMOS 20 dengan output berupa *Assessment of Normality*. Dengan hasil tersebut, data dianggap normal jika *Critical Ratio* (CR) memiliki nilai $\leq 2,58$ atau $\geq -2,58$, pada hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini normal karena nilai CR lebih kecil dari 2,58 dan lebih besar dari -2,58. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan semua normal dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3.1.2 Univariate Outliers

Penelitian ini menggunakan uji *outliers* data dengan uji *univariate outliers* pada aplikasi IBM SPSS 26. Pengujian ini dilihat dengan mengevaluasi nilai Z-score yang dihasilkan, jika nilai Z-score dalam rentang ≤ 3 hingga ≥ -3 menunjukan bahwa tidak terjadi *outliers* dalam data yang digunakan. Pada penelitian ini hasil nilai Z-score menyatakan bahwa nilai Z-score telah memenuhi kriteria dalam pengujian *univariate outliers*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini telah bebas dari persyaratan *univariate outliers*.

3.1.3 Paparan Komprehensif

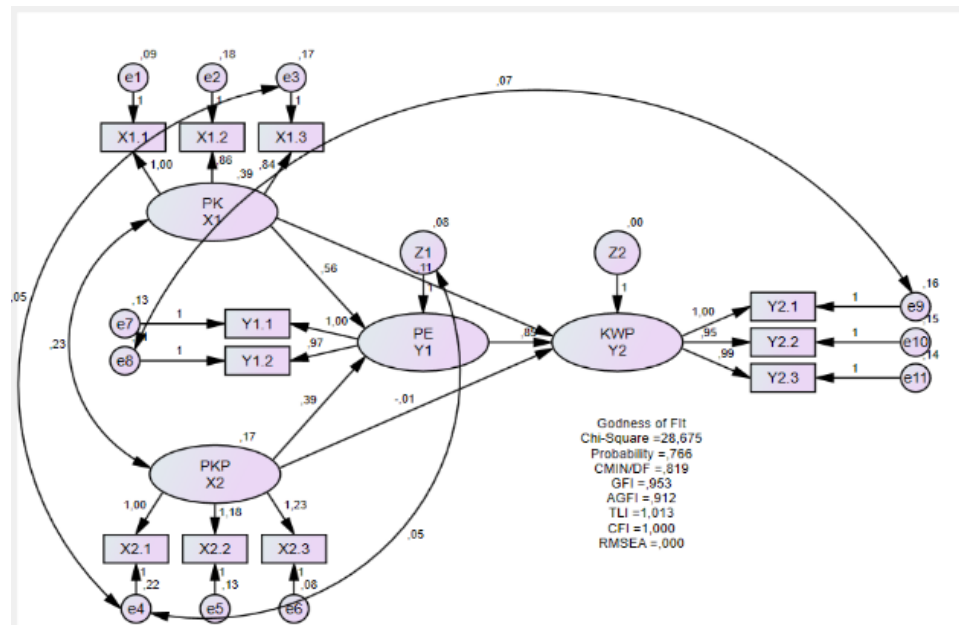
Uji validitas diperlukan untuk memastikan bahwa pengumpulan data yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan konsisten. Metode korelasi antar skor *item* digunakan untuk mengukur seberapa besar setiap *item* kuesioner dapat mempresentasikan konsep yang diukur. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 98, dihitung dengan tingkat signifikansi di tingkat 0,05 menghasilkan r tabel sebesar 0.1986. dalam hasil uji validitas, hasil dari analisis menunjukkan seluruh data yang digunakan valid. Selanjutnya, data pada penelitian ini di uji reliabilitasnya untuk menilai konsistensi jawaban responden pada kuesioner. Pada uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha* dengan batas $\geq 0,70$. Jika hasil dari *cronbach's alpha* lebih dari 0,70 pada setiap variabel penelitian. Tabel 1 merupakan hasil dari nilai *cronbach's alpha* yang digunakan pada setiap variabel.

3.1.4 Multivariate Outliers

Multivariate Outliers yaitu untuk menentukan apakah hasil jawaban yang di berikan oleh responden bersifat *outlier multivariat*. Dalam pengujian ini data dianggap bebas dari *multivariate outlier* jika nilai

RESEARCH ARTICLE

mahalanobis distance lebih kecil dari nilai *Chi-square* tabel. Dalam hasil output AMOS 26 nilai *Degrees of freedom* yaitu 35 dengan *chi-square* tabel sebesar 49,801 dengan tingkat signifikan 0,05. Dalam tabel *mahalanobis distance* terlampir, bahwa nilai *Chi-square* paling tinggi sebesar 23,837, maka data dalam penelitian ini telah terbebas *multivariate outliers*. Gambar 2 merupakan hasil dari *Struktural Equation Modeling (SEM)*.



Gambar 2. Hasil Struktural Equation Modeling (SEM)

Gambar 2 dilakukan modifikasi dengan menggabungkan beberapa item sesuai petunjuk dari *modification indices (MI)*. Dengan melakukan modifikasi, model tersebut memenuhi kriteria *goodness of fit* yang ditetapkan. Sehingga, model tersebut memenuhi kriteria *goodness of fit* yang ditetapkan. Model ini di nilai layak dan dapat diterima sebagai representasi yang valid dari hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Tabel 2 adalah tabel kriteria *goodness of fit indices overall* untuk model ini.

Tabel 2. Hasil Goodness of Fit

Goodness of Fit Index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
$\chi^2 - \text{Chi-square}$	Diharapkan Kecil	28,675	Baik
Sign. Probability	$\geq 0,05$	0,766	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	0,819	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,953	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,912	Baik
TLI	$\geq 0,95$	1,013	Baik
CFI	$\geq 0,95$	1,000	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0.000	Baik

3.1.5 Pengujian Pengujian Confirmation Factor

Pengujian *confirmation factor* digunakan untuk menguji validitas data dan memastikan apakah data yang digunakan sudah sesuai dengan struktur faktor yang dihipotesiskan. Dalam pengujian *confirmation factor*, model dianggap valid jika nilai *loading factor* (λ) $\geq 0,5$ untuk setiap indikatornya. Selain itu, nilai *critical ratio (CR)* harus lebih besar dari 1.96 dan nilai signifikansi (*p-value*) harus lebih kecil dari 0,05. Pada tabel 3.16 diketahui bahwa nilai *loading factor*, *CR* dan signifikansi (*p-value*) pada penelitian ini telah memenuhi kriteria tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai *loading factor* berada di atas 0,5, serta

RESEARCH ARTICLE

nilai *CR* dan *p-value* juga menunjukkan bahwa indikator yang digunakan telah sesuai dengan persyaratan validitas. Dengan demikian, indikator-indikator yang di gunakan pada penelitian ini dapat di anggap valid untuk menjelaskan model yang telah dihipotesiskan.

Tabel 3. Hasil Pengujian Confirmation Factor

	Indikator Variabel	Loading Factor	CR	Signifikasi
X1.1	← Persepsi Kegunaan	0,901	Fix	
X1.2	←	0,787	9,865	***
X1.3	←	0,788	9,885	***
X2.1	← Persepsi Kemudahan	0,668	Fix	
X2.2	←	0,810	6,833	***
X2.3	←	0,875	7,173	***
Z1	← Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,843	Fix	
Z2	←	0,772	8,814	***
Y1	← Kepatuhan Wajib Pajak	0,807	Fix 8,861	
Y2	←	0,796	9,155	***
Y3	←	0,815		***

3.1.6 Persamaan Struktural

Persamaan struktural digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen pada penelitian ini. Hubungan tersebut ditujukan pada tabel *standardized regression weight* khususnya pada nilai estimate. Nilai estimate menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel eskogen terhadap variabel endogen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tabel 4 merupakan hasil dari persamaan struktural.

Tabel 4. Hasil Persamaan Struktural

Fungsi	Eksogen	Loading Factor
Penggunaan <i>E-Filing</i>	Persepsi Kegunaan	0,610
	Persepsi Kemudahan	0,288
Kepatuhan Wajib Pajak	Persepsi Kegunaan	0,124
	Persepsi Kemudahan	-0,009
	Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,905

$$PE = 0,610PK + 0,288PKP + Z1$$

$$KWP = 0,124PK - 0,009PKP + Z2$$

$$KWP = 0,124PK - 0,009PKP + 0,905PE + Z2$$

3.1.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *critical ratio (CR)* dan *p-value* pada tabel 5. Jika nilai *CR* lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* kurang dari 0,05 maka hipotesis tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai *CR* lebih kecil dari 1,96 dan *p-value* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan ditolak atau tidak signifikansi. Tabel 5 merupakan pengujian pengaruh antarvariabel.

Tabel 5. Pengujian Pengaruh Antarvariabel

Variabel	Estimate	C.R.	P-value	Kesimpulan
PE ← PK	0,559	2,753	0,006	Signifikan
PE ← PKP	0,395	1,313	0,189	Tidak
KWP ← PK	0,107	0,642	0,521	Tidak

RESEARCH ARTICLE

KWP	←	PKP	-0,011	-0,049	0,961	Tidak
KWP	←	PE	0,851	4,027	***	Signifikan

Untuk mengetahui hubungan Persepsi Kegunaan dan persepsi Kemudahan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui Penggunaan E-Filing, hasil analisis dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 6. *Standardized Direct Effect*

Variabel	PKP	PK	PE	KWP
PE	0,288	0,610	0,000	0,000
KWP	-0,009	0,124	0,905	0,000

Pada tabel *standardized direct effect* menjelaskan bahwa Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan berpengaruh langsung terhadap Kepatuhan Wajib Pajak masing-masing sebesar 0,288 dan 0,610. Selain itu Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Penggunaan *E-Filing* juga menjelaskan pengaruh langsung terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai estimate masing-masing sebesar -0,009, 0,124 dan 0,905.

Tabel 7. *Standardized Indirect Effect*

Variabel	PKP	PK	PE	KWP
PE	0,000	0,000	0,000	0,000
KWP	0,336	0,476	0,000	0,000

Pada tabel *standardized indirect effect* menjelaskan bahwa Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan berpengaruh tidak langsung terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui Penggunaan *E-Filing* masing-masing sebesar 0,336 dan 0,476.

Tabel 8. *Standardized Total Effect*

Variabel	PKP	PK	PE	KWP
PE	0,288	0,610	0,000	0,000
KWP	0,252	0,676	0,905	0,000

Berdasarkan tabel *standardized total effect* di atas, jika nilai pengaruh total masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar di dibandingkan pengaruh langsung dari nilai masing-masing variabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh tidak langsung terhadap variabel dependennya melalui variabel intervening. Dalam tabel tersebut di jelaskan bahwa Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan memiliki nilai masing-masing sebesar 0,252 dan 0,676, dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan pengaruh langsung Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai sebesar -0,009 dan 0,124. Sehingga dari hasil tersebut diketahui Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan berpengaruh tidak langsung terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui Penggunaan *E-Filing*.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Kontemolasi Pemikiran

No	Hipotesisi	Keterangan
1	Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> .	Diterima
2	Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> .	Ditolak
3	Penggunaan <i>E-Filing</i> berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.	Diterima
4	Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.	Ditolak
5	Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.	Ditolak
6	Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui Penggunaan <i>E-Filing</i> .	Diterima

RESEARCH ARTICLE

3.2 Pembahasan

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan E-Filing, sejalan dengan temuan dari penelitian terdahulu oleh Natalia *et al.* (2019), Verina *et al.* (2022), dan Sari *et al.* (2023), yang menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan positif terhadap Penggunaan E-Filing pada aplikasi perpajakan. Pengguna merasa bahwa aplikasi ini meningkatkan kinerja mereka, serta lebih efektif dan efisien dalam penggunaan waktu. Sementara itu, Persepsi Kemudahan juga berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan E-Filing, tetapi hasil penelitian ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan temuan sebelumnya. Penelitian terdahulu (Natalia *et al.*, 2019; Biduri *et al.*, 2021; Verina *et al.*, 2022; Sari *et al.*, 2023; Saputri dan Cahyono, 2022; Sinaga *et al.*, 2022) menjelaskan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan E-Filing, namun dalam penelitian ini pengguna belum merasakan kemudahan yang diharapkan, yang mungkin disebabkan oleh jumlah data yang terbatas. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa Penggunaan E-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Natalia *et al.* (2019), Abuur *et al.* (2022), dan Biduri *et al.* (2021). Pengguna yang telah menggunakan aplikasi ini merasa aplikasi tersebut memenuhi ekspektasi mereka, sehingga mereka terus menggunakannya untuk pelaporan pajak. Namun, hasil yang bertentangan ditemukan pada pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dimana hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh positif.

Ketidaksesuaian ini mungkin terjadi karena pengguna belum sepenuhnya merasakan manfaat aplikasi, seperti memperoleh informasi lengkap mengenai pelaporan pajak dan tepat waktu dalam menyelesaikan kewajiban mereka. Selain itu, Persepsi Kemudahan juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam penelitian ini, meskipun banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel ini. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor seperti jumlah data yang terbatas, yang menghambat pemahaman hubungan antara variabel secara menyeluruh. Penelitian ini juga menegaskan bahwa Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui Penggunaan E-Filing, yang sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Natalia *et al.* (2019) dan Abuur *et al.* (2022). Temuan ini menunjukkan bahwa kedua persepsi tersebut dapat memperkuat hubungan antara penggunaan E-Filing dan kepatuhan wajib pajak, membuktikan bahwa aplikasi ini efektif dalam meningkatkan kepatuhan jika pengguna merasakan manfaat dan kemudahan dalam penggunaannya.

4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan E-Filing. Pada hasil ini menjelaskan bahwa pengguna sudah merasakan manfaat kegunaan dalam aplikasi perpajakan E-Filing. Sehingga H1 ini dapat mempengaruhi sikap dan niat mereka terhadap penggunaan aplikasi. Tetapi pada penelitian ini Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini, mencerminkan bahwa pengguna belum merasakan kemudahan sepenuhnya dalam menggunakan aplikasi tersebut, sehingga dapat mempengaruhi niat mereka terhadap penggunaan aplikasi. Selain itu, Penggunaan E-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pada hasil ini menjelaskan bahwa pengguna sudah memiliki pengalaman menggunakan aplikasi ini dan aplikasi ini sudah memenuhi ekspektasi mereka sehingga mereka terus menggunakan aplikasi perpajakan E-Filing. Meskipun Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh langsung pada Kepatuhan Wajib Pajak, namun temuan lain menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui Penggunaan E-Filing. Maka, Penggunaan E-Filing memiliki peran penting dalam Kepatuhan Wajib Pajak menggunakan aplikasi E-Filing. Penggunaan E-Filing membangun sikap yang positif bagi pengguna sehingga dapat meningkatkan persepsi mereka untuk menggunakan aplikasi perpajakan E-Filing.

5. Referensi

- Agung, A., & Tanamal, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing. *Teknika*, 10(2), 128-136. <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i2.368>.
- Biduri, S., Hermawan, S., & Khasanah, L. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Pemoderasi Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Penggunaan Sistem E-Filing. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(01), 28-36.
- Fristiani, N., & Dianawati, E. (2023). Analisis Kasus Rafael Alun Trisambodo Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahun Pajak 2022. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 8(2), 188-200. <https://doi.org/10.51289/peta.v8i2.737>.
- Karwur, J. M., Sondakh, J. J., & Kalangi, L. (2020). Pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan niat sebagai variabel intervening (Survey pada KPP Pratama Manado). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 11(2). <https://doi.org/10.35800/jjs.v11i2.30417>.
- MULIYANI, S. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN E-REGISTRATION, E-BILLING, DAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Mulyani, H. T. S., & Manullang, R. R. (2022). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING (STUDI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KOTA PANGKALPINANG). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 9(2), 64-70.
- Natalia, K., Ompusunggu, A. P., & Sarwono, J. (2019). PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA GAMBIR TIGA (SURVEI PADA KPP PRATAMA GAMBIR TIGA PERIODE APRIL-JULI). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 186-197.
- PAJAK, P. (2018). Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan. *Jurnal SIKAP Vol*, 3(1), 64.
- Purwiyanti, D. W., & Laksito, H. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan kepuasan penggunaan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Studi pada KPP Pratama Candisari Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).
- Putra, I. S. (2024). *Transformasi Digital Dalam Sistem Informasi Akuntansi Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi*. Deepublish.
- Saputri, K. D., & Cahyono, T. D. (2022). Pengaruh Kualitas sistem e-filing, persepsi kemudahan, dan pemahaman internet terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Sumbawa Besar. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 4(01), 13-26.
- Sari, G. E., Atichasari, A. S., & Ristiyana, R. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan Pengguna Dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan E-Filing. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 273-286.

RESEARCH ARTICLE

Sinaga, I., Akadiati, V. A. P., & Purwanti, A. S. M. (2022). Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 25-33.

Widyaningsih, D. R., & Siringoringo, W. (2021). Pengaruh kemudahan dan pemahaman penggunaan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan spt tahunan di kabupaten Bekasi. *Ekonomi & Bisnis*, 20(1). <https://doi.org/10.32722/eb.v20i1.4059>.

Yulianti, F. (2021). Pendahuluan-pengertian Pajak Dan Unsur2nya.